

BAB V

PEMBEHASAN

Pada saat ini penulis akan menguraikan tentang hasil asuhan kehamilan sesuai dengan manajemen kebidanan dengan 7 langkah varney. Dimulai dari pengkajian sampai dengan dilakukan evaluasi terhadap terhadap By. M usia 3 bulan di PMB Bdn Siti Jamila S, ST di lampung Selatan. Dimana penulis akan membandingkan antara teori dan praktik yang penulis temukan dilapangan, akan dilakukan perbandingan dengan hasil penelitian terkait dan juga menyediakan antara hasil dan faktor pendukung dalam keberhasilan pemberian asuhan.

Asuhan kebidanan pada bayi demam pasca imunisasi DPT 2, yang diberikan terhadap By. M dilaksanakan berdasarkan data subjektif yang didapatkan dari hasil wawancara dengan ibu dari By. M, dan data objektif yang telah dilakukan pemeriksaan fisik secara langsung terhadap By. M yang bertempat di rumah pasien, desa Bangunan, Lampung Selatan 2025.

Kunjungan pertama dilakukan pada tanggal 19 maret 2025 pukul 20.10 WIB By. M usia 3 bulan dilakukan pemeriksaan. Ibu mengatakan bahwa bayinya telah diimunisasi DPT 2, setelah dilakukan pemberian imunisasi DPT 2 By. M mengalami demam dan rewel juga nyeri di bagian paha sebelah kiri yang telah disuntik imunisasi. selanjutnya dilakukan pemeriksaan suhu didapati hasil suhu By. M $38,1^{\circ}\text{C}$ By. M ini diberikan kompres bawang merah sebanyak 20 gr dan 2 sendok makan VCO dengan durasi lama pemberian 15 menit, kompres ini dibalurkan pada tubuh bayi di bagian ubun-ubun, axila, perut, punggung dan lipatan paha. Dari pemberian yang sudah dilakukan yaitu pemberian kompres bawang merah penulis juga melakukan pengompresan pada bagian paha yang nyeri dengan kompres hangat. Setelah dilakukan pengompresan dengan bawang merah selama 15 menit di lakukan pengukuran Kembali didapati suhu pada By. M adalah $37,3^{\circ}\text{C}$.

Kunjungan kedua dilakukan pada tanggal 20 maret 2025 pukul 16.00 WIB By. M usia 3 bulan dilakukan pemeriksaan. Ibu mengatakan bayinya masih rewel dan demam, dan masih nyeri pada bagian paha sebelah kiri yang telah disuntik imunisasi. By. M dapat menyusu dengan kuat. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan suhu didapati hasil suhu By. M $37,8^{\circ}\text{C}$ By. M ini diberikan kompres bawang merah sebanyak 20 gr dan 2 sendok makan VCO dengan durasi lama pemberian 15 menit, kompres ini dibalurkan

pada tubuh bayi di bagian ubun-ubun, axila, perut, punggung dan lipatan paha. Dari pemberian yang sudah dilakukan yaitu pemberian kompres bawang merah penulis juga melakukan pengompresan pada bagian paha yang nyeri dengan kompres hangat. Setelah dilakukan pengompresan dengan bawang merah selama 15 menit di lakukan pengukuran Kembali didapati suhu pada By. M adalah 36,7°C

Kunjungan ketiga dilakukan pada tanggal 21 maret 2025 pukul 09.00 WIB By. M usia 3 bulan dilakukan pemeriksaan. Ibu mengatakan bayinya sudah tidak rewel dan demam pada bayi sudah menurun dan membaik, bayinya tadi malam sudah diberikan kompres bawang sebanyak 2 kali, dan By. M dapat menyusu dengan kuat, nyeri pada bagian paha sebelah kiri yang telah disuntik imunisasi, saat ini sudah mulai membaik karna pada bagian bekas penyuntikan diberikan kompres hangat. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan suhu didapatkan hasil suhu By. M 37,2°C By. M ini diberikan kompres bawang merah sebanyak 20 gr dan 2 sendok makan VCO dengan durasi lama pemberian 15 menit, kompres ini dibalurkan pada tubuh bayi di bagian ubun-ubun, axila, perut, punggung dan lipatan paha. Dari pemberian yang sudah dilakukan yaitu pemberian kompres bawang merah penulis juga melakukan pengompresan pada bagian paha yang nyeri dengan kompres hangat. Setelah dilakukan pengompresan dengan bawang merah selama 15 menit di lakukan pengukuran Kembali didapati suhu pada By. M adalah 36,6°C

Kunjungan hari keempat dilakukan pada tanggal 22 maret 2025 pukul 09.00 WIB. Ibu mengatakan bayinya menyusu dengan kuat, sudah tidak rewel dan tidak demam lagi. Dilakukan pemeriksaan umum dan fisik dalam batas normal. Kemudian dilakukan pemeriksaan suhu didapatkan hasil suhu By. M 36,5°C Penulis kemudian memberitahu ibu untuk melakukan kompres bawang merah yang sudah diajarkan terhadap bayinya jika mengalami demam.

Dari hasil asuhan yang sudah dilakukan selama 3 hari terhadap By. M yang mengalami demam pasca imunisasi DPT 2. didapati bahwa terdapat penurunan suhu tubuh pada bayi demam pasca imunisasi DPT 2 dengan hasil 36,5°C Dimana sebelum dilakukan asuhan kebidanan dengan pemberian kompres bawang merah suhu tubuh bayi 38,1°C dan setelah dilakukan asuhan pemberian kompres bawang merah selama 3 hari suhu tubuh bayi turun menjadi 36,5°C Dari asuhan By. M dengan tetap memberikan kompres bawang merah selama 15 menit jika bayinya mengalami demam.

Demam dalam bahasa Yunani, istilah untuk demam adalah *pyretos* yang berarti arti api atau panas. Demam adalah keadaan suhu tubuh melebihi batas normal akibat

kenikan aktivitas pusat pengatur suhu di hipotalamus. Peningkatan suhu ringan pada anak berkisar 37,5°C hingga 38°C (Medhyana & Putri, 2020 : Rahmawati, 2024). Demam adalah kondisi dimana tubuh kita suhunya melebihi yang seharusnya sehingga menyebabkan peningkatan aktivitas pusat pengatur suhu yang ada di hipotalamus. Banyak anak mengalami demam yang disebabkan oleh proses termoregulasi yang terjadi di hipotalamus

Kondisi demam ini merupakan respon tubuh yang wajar terhadap adanya infeksi yang disebabkan oleh masuknya, mikroorganisme ke dalam tubuh, seperti virus, jamur, parasit dan bakteri. Selain itu Demam juga dapat disebabkan oleh paparan sinar matahari yang berlebihan (overheating), dehidrasi atau kekurangan cairan, serta alergi terkait dengan gangguan sistem imun (H. Muhammad Asikin, et.al 2023). , Vaksin bekerja dengan meniru cara kerja sistem kekebalan tubuh. Saat vaksin disuntikkan, sel limfosit mengenali antigen dari virus atau bakteri yang ada dalam vaksin. Antigen tersebut akan berinteraksi dengan imunoglobulin di permukaan sel B. Jika antigen bersifat T-dependent, maka akan memicu transformasi sel B menjadi sel plasma dan sel memori dengan bantuan sel T helper (Th). Sel plasma menghasilkan antibodi (imunoglobulin) untuk menetralkan antigen atau membentuk kompleks antigen-antibodi yang memudahkan fagositosis oleh makrofag dan penghancuran oleh sel CTL. Sel memori akan memberikan respon imun yang lebih cepat jika tubuh terpapar antigen yang sama di kemudian hari.

Sementara itu, demam disebabkan oleh pirogen, yaitu zat yang meningkatkan set-point suhu tubuh di hipotalamus. Pirogen bisa berasal dari bakteri (toksin lipopolisakarida) atau dari sel tubuh yang rusak. Saat bakteri difagositosis, sel-sel imun melepaskan interleukin-1 (IL-1) ke dalam cairan tubuh. IL-1 ini merangsang produksi prostaglandin E2 di hipotalamus, yang kemudian memicu peningkatan suhu tubuh dan menimbulkan demam sebagai respons pertahanan tubuh.

Dari hasil asuhan diberikan ini menunjukkan bahwa pemberian kompres bawang merah sebanyak 20 gr dan 2 makan sendok VCO secara rutin selama 3 hari dapat menurunkan suhu tubuh pada By. M, sebelum diberikan kompres bawang merah adalah suhunya tinggi yaitu mencapai tinggi 38,1°C dan mengalami penurunan menjadi normal yaitu 36,5°C setelah dikompres selama 3 hari. Peningkatan ini mendukung teori yang menyebutkan bahwa kandungan dalam bawang merah dapat membantu menurunkan suhu tubuh bayi melalui avoporasi (berkeringat). Dengan demikian, terdapat kesesuaian

antara teori dan hasil penelitian. Pemberian kompres bawang merah terbukti memberikan dampak positif terhadap penurunan suhu tubuh bayi demam pada bayi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ((Nurohima et al., (2024) intervensi berupa pemberian kompres bawang merah kepada bayi demam pasca imunisasi selama 3 hari, menunjukkan hasil yang signifikan dalam menurunkan suhu tubuh. Temuan ini sejalan dengan hasil Analisa penulis terhadap By. M, seorang bayi dengan kondisi mengalami demam pasca imunisasi DPT, yang juga diberikan intervensi serupa. Pemberian kompres bawang merah selama 3 hari, terbukti efektif dalam menurunkan suhu tubuh pada By. M. sementara itu, penelitian oleh (Medhyna dan Putri 2020) menunjukan bahwa pemberian kompres bawang merah sebanyak 5 gr diberikan selama 3 hari dibalurkan diperut bayi selama 15 menit juga memberikan penurunan suhu tubuh yakni sebesar 0,0710. Hasil menunjukkan bahwa pemberian kompres bawang merah positif terhadap penurunan suhu tubuh pada bayi pasca imunisasi. Dalam studi kasus By. M, penulis memberikan kompres bawang merah selama 3 hari. Hasilnya, suhu tubuh menurun kembali normal sebesar 36,5°C Meskipun pemberian kompres bawang merah berbeda pada tempat pengaplikasian dan jumlah bawang merah yang diberikan dibandingkan dengan penelitian (Medhyna dan Putri 2020), hasilnya tetap menunjukkan peningkatan yang signifikan. Penelitian oleh (Nurohima et al., (2024), juga memperatikan hasil yang serupa, dengan rata-rata suhu tubuh menurun dari 38,0°C menjadi 36,5°C setelah pemberian kompres bawang merah selama 3 hari. Menguatkan bahwa melakukan kompres bawang merah dapat memberikan dampak positif. Penelitian (Zulherni et al., 2024) terdapat penurunan suhu tubuh dari 38,2°C turun menjadi 36,5°C yang setara dengan penurunan suhu terhadap By. M. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa, baik jumlah pemberian maupun tempat pengaplikasian memengaruhi efektivitas penurunan suhu tubuh.

Keberhasilan dari asuhan pemberian kompres bawang merah merupakan salah satu cara alami untuk mengatasi demam pada bayi, terutama karena mengandung senyawa sulfur organic yaitu *Allylcysteine Sulfoxida (Alliin)* dengan mekanisme menghancurkan pembekuan darah sehingga peredaran darah menjadi lancar dan panas dari dalam tubuh dapat disalurkan ke pembuluh darah tepi. Kandungan bawang merah lainnya yang dapat menurunkan suhu tubuh adalah minyak atsiri, florogusin, sikloaliin, metilaliin, kaemferol dan kuersetin. Kandungan minyak atsiri sebagai obat luar berfungsi melebarkan pembuluh darah kapiler dan merangsang keluarnya keringat.

Gerusan bawang merah di letakkan dipermukaan kulit membuat pembuluh darah vena berubah ukuran yang diatur oleh hipotalamus anterior untuk mengontrol pengeluaran panas, sehingga terjadi vasodilatasi (pelebaran) pembuluh darah dan hambatan produksi panas. Darah didistribusi kembali ke pembuluh darah permukaan untuk meningkatkan pengeluaran panas. Terjadinya vasodilatasi ini menyebabkan pembuangan panas melalui kulit meningkat, pori-pori membesar, dan pengeluaran panas secara evaporasi (berkeringat) yang diharapkan akan terjadi penurunan suhu tubuh mencapai keadaan normal kembali (Medhayana dkk, 2020 : Kurnia & Hanifa, 2023).

Keberhasilan terapi demam tidak hanya tergantung pada kompres bawang merah secara teratur saja, melaikan juga pada kebutuhan pasien dengan memberikan ASI secara intensif. ASI tidak hanya memberikan nutrisi lengkap, tetapi juga mengandung antibodi yang membantu meningkatkan daya tahan tubuh bayi. Selain itu, cairan dari ASI membantu mencegah dehidrasi dan menjaga suhu tubuh tetap stabil. Dengan memberikan ASI lebih sering, bayi akan merasa lebih nyaman, tenang, dan proses pemulihan pun dapat berlangsung lebih cepat secara alami tanpa perlu langsung menggunakan obat penurun panas, kecuali jika disarankan oleh tenaga medis.

Faktor penting lainnya yang menunjang keberhasilan penanganan demam pasca imunisasi adalah memakai pakaian yang tipis dan nyamanan yang dapat menyerap keringat seperti katun dan kain linen, membantu tubuh mengeluarkan panas dan menjaga suhu tubuh tetap stabil. Hindari pakaian yang tebal atau ketat yang dapat merangkap panas.

Dengan demikian, keteraturan pasien dalam menjalankan seluruh rangkaian terapi, untuk mengatasi demam baik melakukan kompres bawang merah, memperbanyak mengkonsumsi ASI agar tidak dehidrasi dan memakai pakaian yang dapat menyerap keringat, sangat menentukan keberhasilan dalam menangani demam pasca imunisasi. Memberikan kompres pada saat demam, kepatuhan terhadap dosis. Oleh karna itu, pendekatan edukasi dan pendamping oleh tenaga Kesehatan sangat dibutuhkan agar pasien tetap termotivasi menjalani terapi. Ketika semua factor ini yaitu kompres bawang merah, mengkonsumsi ASI, dan memakai pakaian yang tipis dan menyerap keringat. Maka kemungkinan pemulihan dari demam pasca imunisasi akan lebih cepat. Maka dari itu penulis sangat menganjurkan bayi yang mengalami demam untuk diberikan kompres bawang merah sebanyak 20 gr bawang merah dan 2 sdm VCO dan di balurkan ketubuh bayi, pada bagian ubun-ubun, axsila, perut, lipatan paha dan punggung bayi selama 15 menit.